

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Antrian adalah garis di mana klien dapat menerima layanan dari penyedia layanan. Antrian terjadi ketika kebutuhan pelanggan yang terus berdatangan untuk menerima layanan melebihi kapasitas penyedia layanan. Dengan demikian, pelanggan harus menunggu lebih lama untuk menerima layanan dari penyedia layanan, dan beberapa pelanggan memilih untuk melakukan perjalanan lebih jauh atau membayar lebih mahal untuk menghindari antrian panjang. (Lestari, 2021)

Dalam kehidupan sehari-hari sering terjadi antrian, salah satunya dalam industri perawatan kesehatan terutama untuk pelayanan. Dalam dunia kesehatan saat ini, terutama untuk pelayanan kesehatan, ketika Anda sakit atau membutuhkan pelayanan kesehatan seperti konseling, sering kali terjadi antrian yang menunggu giliran untuk dilayani.

Pada umumnya pasien yang ingin mendaftar tidak mengetahui jam praktik dokter karena seringnya berubah-ubah jadwal yang telah ditetapkan oleh dokter. Pasien harus mendatangi ke apotek untuk memastikan jadwal dari dokter untuk membuat janji dengan dokter yang bersangkutan. Tidak jarang juga beberapa pasien dibuat kecewa karena telah melakukan perjalanan jauh menuju tempat praktik dokter.

Umumnya, ketika melayani pasien yang berobat, dokter dapat datang langsung ke ruang praktik dokter, mendaftarkan nama pasien kepada staf, dan menunggu untuk dilayani. Setelah pelayanan pasien dengan dokter selesai, data rekam medis yang diberikan oleh dokter harus dikembalikan ke staf apotek untuk diarsipkan oleh staf apotek. Proses pendataan dan pengarsipan rekam medis di Apotek Andini masih dilakukan secara manual dan diadministrasikan.

Nomor antrian masih ditentukan secara lisan. Dengan demikian, pasien harus menunggu untuk dipanggil dan petugas harus menghafal nomor antrian untuk setiap pasien.

Menurut Rickmond Pratama Usia, Hamdan Arfandy dan Abdul Munir S (2020) pada penelitiannya yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Antrian Dan Pengolahan Data Rekam Medis Pasien Pada Puskesmas Pertiwi Memanfaatkan *Framework Codeigniter*” bertujuan untuk membangun sistem komputerisasi pengolahan antrian, daftar pasien, kategori poli, kategori obat, data obat dan rekam medis dengan memanfaatkan *framework CodeIgniter*. Aplikasi ini dapat membantu pihak Puskesmas dalam mengolah antrian, daftar pasien, kategori poli, kategori obat, data obat, rekam medis serta memudahkan pihak Puskesmas dalam melihat hasil pencatatan rekam medis yang tersedia. Pada penelitian tersebut yang menjadi perbedaan dengan penelitian penulis ialah lokasi penelitian dan tujuan untuk membangun sistem komputerisasi yang berfokus pada pengelolaan antrian, daftar pasien serta data rekam medis pasien dengan memanfaatkan *framework CodeIgniter* (Usia & Arfandy, 2020).

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut dan juga dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini, penggunaan sistem informasi nomor antrian diharapkan dapat mengurangi antrian menumpuk saat adanya praktik dokter dan dengan adanya Rekam Medis Elektronik (RME) diharapkan dapat membantu petugas apotek dan dokter dalam mencari data riwayat dari pasien.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun identifikasi masalah yang akan dibahas pada latar belakang tersebut ialah bagaimana membangun sistem informasi nomor antrian dan pengelolaan data rekam medis pasien di apotek Andini Farma menggunakan *framework codeigniter*?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem mencakup nomor antrian dan rekam medis elektronik

2. Sistem tidak dapat melakukan transaksi penjualan obat apotek.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi jadwal praktek dokter
2. Untuk menyimpan ataupun mencari data rekam medis pasien

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat mempunyai manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu petugas dalam melayani pasien dalam mengatasi antrian.
2. Membantu pengelolaan data rekam medis pada pasien Dokter.
3. Dapat membantu proses pelayanan kepada pasien dan mempermudah pendataan pasien.

1.6. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini dikelompokkan beberapa bab yang bertujuan agar sistematika penyusunan lebih teratur dan lebih jelas. Untuk memahami lebih jelas, penulis mengelompokkan materi skripsi ini menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyusunan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori – teori yang berkaitan dengan pembahasan tugas akhir ini

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan karakteristik utama dari penelitian, termasuk jenis penelitian, lokasi pelaksanaan, model pengembangan sistem, dan metode pengujian yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Didalam bab ini akan memuat tentang penjelasan mengenai analisis perancangan sistem rawat inap dan persiapan perancangan untuk implementasi, sehingga dapat memberikan gambaran tentang cara membangun suatu sistem.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini akan menguraikan analisis perancangan dan pengujian yang telah dilakukan pada sistem.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis perancangan sistem yang telah dilakukan.